



Kajian faktor-faktor yang menentukan pola persebaran dan tingkat kesejahteraan wilayah dikabupaten Cirebon

Akhmad Rifqi, Andri Kurniawan, S.Si., M.Si.

Universitas Gadjah Mada, 2009 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

KAJIAN FAKTOR-FAKTOR YANG MENENTUKAN POLA PERSEBARAN DAN TINGKAT KESEJAHTERAAN WILAYAH DI KABUPATEN CIREBON

Oleh
Akhmad Rifqi
05/187447/GE/05786

Intisari

Keanekaragaman potensi dan karakteristik wilayah mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang berbeda. Kebijakan pemerintah dalam membangun dan mengambil keputusan didasari oleh kondisi potensi, dan karakteristik dari wilayahnya. Tujuan dari penelitian ini adalah menjelaskan kondisi kesenjangan kesejahteraan wilayah di Kabupaten Cirebon, mengetahui persebaran kesejahteraan wilayah di Kabupaten Cirebon, mengetahui faktor penentu tingkat kesejahteraan wilayah di Kabupaten Cirebon, serta merumuskan implikasi kebijakan dan arahan terhadap kesejahteraan wilayah di Kabupaten Cirebon.

Penelitian ini menggunakan metode analisis kuantitatif. (yang mencakup perhitungan indeks entropi, analisis diskriminan, serta interpretasi peta). unit analisis yang digunakan adalah kecamatan dengan jumlah 40 Kecamatan yang dibagi menurut sub pengembangan wilayah (SWP) yaitu SWP A, B, C, D, dan E.

Dari hasil penelitian didapatkan bahwa kesenjangan kesejahteraan wilayah yang terjadi pada kabupaten ini sangat kecil, indeks entropi yang dihasilkan adalah nol. Namun kesenjangan yang rendah ini berbeda dengan kenyataan pada pola persebarannya. Hasil analisis peta diperoleh persebaran kesejahteraan wilayah pada tingkat yang tinggi cenderung berada pada SWP C yang merupakan sentral pertumbuhan wilayah dan ibukota kabupaten. Faktor yang membedakan dan paling menentukan terhadap kesejahteraan wilayah adalah melek huruf, kelangsungan hidup balita, rasio tenaga medis. Kebijakan wilayah untuk meningkatkan kesejahteraan wilayah adalah peningkatan melalui aspek-aspek yang membangunnnya. Arahan pengembangannya adalah melalui tiap-tiap sub wilayah pertumbuhan (SWP) terutama pada pusat pertumbuhannya.

Kata kunci : perkembangan wilayah, kesejahteraan wilayah, analisis kuantitatif, entropi, , analisis diskriminan.



**Kajian faktor-faktor yang menentukan pola persebaran dan tingkat kesejahteraan wilayah
dikabupaten
Cirebon**

Akhmad Rifqi, Andri Kurniawan, S.Si., M.Si.

Universitas Gadjah Mada, 2009 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

**STUDY DEFINITIVE FACTOR OF
SPREAD PATTERN AND REGION WELFARE LEVEL IN CIREBON**

**By
Akhmad Rifqi
05/187447/GE/05786**

Abstract

Diversification of potency and characteristics will be different growth. the government must take policy by potency, and region characteristics. the purposes in this research is to explain region welfare inequality in Cirebon, explain region welfare in Cirebon, to find the definitive factor of region welfare level, and then formulate the recommendation to decide the policy for regional development in Cirebon.

The method of this research is quantitative analyze (consist entropi index, disminant analyze, and map interpretation). this reseach used 40 district wich divided (by regional developmment Sub or SWP) into 5 SWP (A, B, C, D, and E).

Result of this research are nothing gap regional welfare, entropi index is zero. But this gap is different to regional welfare spread pattern. The high level regional welfare clustered in regional development sub c which a district central. Definitive and discriminant factor is literacy, child survival, and paramedics ratio. Region policy to improve region welfare is extend by means of aspects wich constructive. Developing to directive is extend by means each swp especially in center growth.

Key words : regional development, region welfare, quantitative analyze, entropi index, map analyze, diskriminant analyze.